

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul *Analisis Sadd Al Dharī'ah terhadap Pembatasan Produk Tembakau yang Berlabel Pictorial Warning Health (PWH) Berdasarkan Permenkes No. 28 Tahun 2013* ini adalah hasil penelitian pustaka untuk menjawab pertanyaan apa yang dimaksud produk tembakau yang berlabel *pictorial warning health (PWH)* berdasarkan Permenkes No. 28 tahun 2013? dan bagaimana produk tembakau yang berlabel *pictorial warning health (PWH)* dalam prespektif *sadd al-dharī'ah* ?

Penelitian ini merupakan penelitian normatif, yang merupakan studi pustaka, yakni menggunakan sumber-sumber data saja. Data penelitian dihimpun melalui studi dokumen, mengumpulkan data yang berdasarkan benda-benda tertulis, seperti buku- buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini. Kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif- analisis dengan pola pikir deduktif. Mengambarkan kondisi dan situasi yang tertuang pada data yang diperoleh tentang produk tembakau yang berlabel *pictorial warning health (PWH)* berdasarkan permenkes No. 28 tahun 2013 kemudian dianalisis menggunakan teori *sadd al-dharī'ah*.

Hasil penelitian ini menyimpulkan produk tembakau yang berlabel PWH adalah suatu produk yang secara keseluruhan maupun sebagian terbuat dari daun tembakau dan dalam kemasannya mencantumkan peringatan kesehatan berupa gambar dan tulisan yang memberikan informasi mengenai bahaya rokok, yang mana informasi tersebut adalah keterangan yang berhubungan dengan kesehatan yang dicantumkan pada kemasan produk tembakau.

Salah satu kaidah yang menjadi pedoman metode *Sadd al-Dharī'ah* adalah sebagai berikut:

Menolak kerusakan diutamakan ketimbang mengambil kemashlahatan.

Bagi pemerintah hendaknya PERMENKES No. 28 Tahun 2013 tentang pencantuman peringatan kesehatan dan informasi kesehatan pada kemasan produk tembakau dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Diharapkan untuk pihak-pihak yang berwenang hendaknya tegas dalam menindak atau memberikan sanksi bagi para pelanggar PERMENKES tersebut.

Bagi masyarakat hendaknya lebih sadar akan bahaya yang ditimbulkan oleh produk tembakau ini, dan dengan adanya PERMENKES ini hendaknya dapat mengurangi konsumsi masyarakat terhadap produk tembakau ini.